

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *INQUIRY* DALAM
PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IVSDN 07
TIMPEH KABUPATEN DHARMASRAYA**

ARTIKEL PENELITIAN



Oleh

**OSMANILAS
NPM 1110013411314**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTAPADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *INQUIRY* DALAM
PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SDN 07
TIMPEH KABUPATEN DHARMASRAYA**

**OSMANILAS
NIM110013411314**

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi yang berjudul “**Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar dengan Menggunakan Pendekatan *Inquiry* dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 07 Timpeh Kabupaten Dharmasraya**” untuk persyaratan wisuda April 2014 dan telah direview dan disetujui oleh kedua pembimbing

Padang, Maret 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Wince Hendri, M.Si

Dr. Marsis, M.Pd

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN *INQUIRY* DALAM
PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IVSDN 07
TIMPEH KABUPATEN DHARMASRAYA**

Osmanilas¹, Wince Hendri², Marsis³

1. Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 2. Pendidikan Biologi
 3. Pendidikan Bahasa Indonesia
- Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email : sosmanilas@yahoo.co.id

ABSTRAK

Problems encountered are learning science in the fourth grade was carried out conventionally. Teachers still dominates learning using lecture method . While students only receive information from the teacher . Responding to the above facts , research needs to be done with the class action title enhancing activity and learning outcomes using the inquiry approach to learning science in the fourth grade at SDN 07 Timpeh Dharmasraya with the goal : Improving science learning activities with the inquiry approach . The study population is students of SDN 07 Timpeh Dharmasraya the number of students 25 . The results of this study indicate that the completeness 72 % in the first cycle and 92 % in the second cycle with an average value of 68 , 6 in the first cycle to 78.2 in the second cycle . Increased activity of student learning during the learning process of the first cycle , the student activity indicator is active in a group of only 70 % , 74 % expression , the seriousness of the group gained 76 % and the overall average percentage of 73.5 % in the second cycle is active in the group gaining average percentage of 84 % , 90 % expression , the seriousness of the group gained 90 % and the average percentage of 88.5 % overall , of this study the authors suggest , the teacher as a leader in the classroom should always cultivate activity , improve performance , and at the same improving professionalism in teaching and learning and students should participate actively processing information or subject matter presented by the teacher .

Keywords : Activity Learning , Inquiry Approach , Results Learning

Pendahuluan

Menurut Munib (2004:33) memiliki kekuatan spiritual-keagamaan, aktif mengembangkan potensi dirinya untuk dalam UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana akhlak mulia, serta kepribadian yang untuk mewujudkan suasana belajar dan diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan proses pembelajaran agar peserta didik secara negara.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di Sekolah Dasar (SD).“Pendidikan IPA dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari”.

Proses pembelajaran yang hanya menggunakan metode Tanya jawab dan ceramah tentang materi IPA, mengakibatkan siswa kurang berperan aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Siswa merasa jenuh, kurang aktif dan tidak mendapatkan pengalaman langsung tentang materi yang diajarkan.

Sikap siswa yang seperti di atas akan mengakibatkan hasil belajar siswa dibawah standar yang diharapkan. Dari tabel 1 dapat terlihat bahwa hasil belajar siswa berada di bawah rata-rata, yaitu 60,54 . Sedangkan KKM yang telah di tetapkan sekolah adalah 65.

Dengan menggunakan pendekatan *inquiry* maka belajar menjadi menyenangkan. Selama ini guru hanya sebagai aktor di depan kelas, dan seolah-olah gurulah sebagai satu-satunya sumber belajar.

Pendekatan *inquiry* adalah metode pengajaran yang menekankan pada pengalaman-pengalaman belajar yang mendorong siswa dapat menemukan konsep-

konsep dan prinsip-prinsip melalui proses mentalnya sendiri. (Widja,1989:48).

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Aktivitas dan hasil belajar dengan menggunakan Pendekatan *Inquiry* dalam pembelajaran IPA di Kelas IVSD N 07 Timpeh Kabupaten Dharmasraya ”.

Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 07 Timpeh Kabupaten Dharmasrayapada semester II akhir tahun ajaran 2012/2013 untuk mata pelajaran IPA. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2012/2013 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Jenis penelitian yang akan peneliti lakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Siklus penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dan satu kali tes diakhir siklus.Siklus I dilakukan pada tanggal 14 dan 16 Mei 2013.Siklus II dilakukan pada tanggal 21 dan 23 Mei 2013.

Data dari penelitian tindakan kelas ini diambil dari data lembaran observasi aktivitas guru, lembaran aktivitas siswa dan data hasil tes siswa. Observasi dilaksanakan untuk melihat unjuk kerja atau perilaku yang

peneliti dan siswa tunjukkan selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Deskripsi Pembelajaran Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan dengan bantuan teman sejawat sebagai observer yaitu: Ibu Asriati.N, S.Pd dan Ibu Rawatul Darnis, A.Ma.Pd. Hasil observasi ini merupakan bahan refleksi untuk menguatkan pembelajaran dikelas.

(a) Observasi Aktivitas Guru

Penelitian sebagai peneliti yang melakukan pembelajaran dengan pendekatan *inquiry*. Penilaian pada lembar observasi peneliti dilakukan setiap pertemuan. Ada 14 indikator yang diamati masing-masing indikator memiliki rentang nilai 3 sampai 1 (lihat lampiran 6 halaman 62 dan lampiran 8 halaman 67) Keseluruhan nilai dijumlahkan kemudian dirata-ratakan. Persentase hasil analisis masing-masing pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3: Jumlah, Skor dan Persentase Proses Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran dengan Pendekatan *Inquiry* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
I	29	69 %
II	35	83 %
Rata – Rata	32	76 %

(b) Data observasi aktivitas siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan setiap kali pertemuan. Skor dari semua aspek

pada lembar obsevasi dijumlahkan, ada 3 indikator yang diamati. Masing-masing indikator mempunyai rentang nilai dari 4 sampai 1 (lihat lampiran 5 halaman 61 dan lampiran 7 halaman 66) Keseluruhan nilai dijumlahkan kemudian dirata-ratakan. Hasil analisis masing-masing pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4: Jumlah, Skor dan Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Pendekatan *Inquiry* pada Siklus I

Pertemuan	Indikator Aktivitas	Skor	Persentase Skor	Rata-Rata Persentase
I	Aktif dalam kelompok	17	68%	71%
	Mengeluarkan Pendapat	18	72%	
	Keseriusan dalam diskusi	18	72%	
II	Aktivitas dalam kelompok	18	72%	76%
	Mengeluarkan Pendapat	19	76%	
	Keseriusan dalam diskusi	20	80%	
Rata-Rata				73,5%

Nilai yang diperoleh siswa dari pembelajaran siswa siklus I dapat dilihat pada Tabel 5:

Tabel 5: Daftar Hasil Belajar dan Ketuntasan Siswa Siklus I

No.	Nama	I		
		Nilai	Men capai KKM	Tidak Men capai KKM
1.	Oski Prinaldi	80	✓	
2.	Ellin Puspitasari	60		✓
3.	Inggr Handayani	70	✓	
4.	Mairani Sagita	75	✓	
5.	Adi Tri Anggoro	60		✓
6.	Arif Alfianto	75	✓	
7.	Ulva Triwinanda	70	✓	
8.	Ria Sri Erlangga	65	✓	
9.	Rio Andrianto	60		✓
10.	Ari Ardiansyah	70	✓	
11.	Yanda Prima Gusti	70	✓	
12.	Randa Yonaldi	55		✓
13.	Hari Safaat	70	✓	
14.	Yuni Oktaviana	60		✓
15.	Syamsul Maarif	70	✓	
16.	Tesar Putra Ardana	70	✓	
17.	Junita	75	✓	
18.	Defria Arianda	80	✓	
19.	Ramadhoni	60		✓
20.	Aisyah Akla Salsabillah	80	✓	
21.	Revi Mardiana	70	✓	
22.	Putrid Rahmi Ilahi	75	✓	
23.	Nugroho Susanto	70	✓	
24.	Siti Yohana Zebua	65	✓	
25.	Bipa Ananda Saputra	60		✓
	Jumlah	1715	18	7
	Rata-rata	68.6		
	Persentase		72 %	28 %

Kesimpulan

Memuat pernyataan singkat, padat, tegas dan pasti dari hasil penelitian. Pada bagian kesimpulan dituliskan temuan penelitian secara ringkas, tanpa tambahan interpretasi baru lagi. Pada bagian ini juga dapat dituliskan kebaruan penelitian.

Ucapan Terima Kasih (jika ada)

Memuat ucapan penghargaan kepada institusi penyandang dana penelitian atau orang yang membantu pelaksanaan penelitian dan atau penulisan laporan.

B. Deskripsi Pembelajaran Siklus II

(a) Data Observasi Guru

Penilaian pada pelaksanaan pengelolaan pembelajaran siswa dilakukan pada setiap pertemuan. Skor dari semua aspek pada lembar observasi diolah dan dianalisis sehingga didapat persentase pengelolaan pembelajaran oleh guru sebagai peneliti. Jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6: Jumlah Skor dan Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Pendekatan *Inquiry* pada Siklus II.

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
I	41	91 %
II	44	97 %
Rata – rata	42,5	94 %

(b) Data Observasi Siswa.

Hasil analisis dari masing-masing pertemuan dapat dilihat pada tabel 7

Tabel 7: Jumlah Skor dan Persentase Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Pendekatan *Inquiry* pada Siklus II

Pertemuan	Indikator Aktivitas	Skor	Persentase Skor	Rata-Rata Persentase
I	Akti dalam kelompok	20	80%	86%
	Mengeluarkan Pendapat	22	88%	
	Keseriusan dalam diskusi	22	88%	
II	Aktivitas dalam kelompok	22	88%	91%
	Mengeluarkan Pendapat	23	92%	
	Keseriusan dalam diskusi	23	92%	
Rata-Rata				88,5%

(c) Data Hasil Belajar Siswa

Nilai yang diperoleh siswa dari pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel 8 :

Tabel 8: Daftar Hasil Belajar dan Ketuntasan Siswa siklus II

No.	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Oski Prinaldi	90	✓	
2.	Ellin Puspitasari	70	✓	
3.	Inggri Handayani	80	✓	
4.	Mairani Sagita	80	✓	
5.	Adi Tri Anggoro	60		✓
6.	Arif Alfianto	90	✓	
7.	Ulva Triwinanda	75	✓	
8.	Ria Sri Erlangga	80	✓	
9.	Rio Andrianto	75	✓	

10.	Ari Ardiansyah	80	✓	
11.	Yanda Prima Gusti	80	✓	
12.	Randa Yonaldi	70	✓	
13.	Hari Safaat	85	✓	
14.	Yuni Oktaviana	80	✓	
15.	Syamsul Maarif	75	✓	
16.	Tesar Putra Ardana	85	✓	
17.	Junita	75	✓	
18.	Defria Arianda	85	✓	
19.	Ramadhoni	60		✓
20.	Aisyah Akla Salsabillah	90	✓	
21.	Revi Mardiana	85	✓	
22.	Putrid Rahmi Ilahi	80	✓	
23.	Nugroho Susanto	80	✓	
24.	Siti Yohana Zebua	75	✓	
25.	Bipa Ananda Saputra	70		
Jumlah		1955	23	2
Rata-rata		78,2		
Persentase			92 %	8 %

3. Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *inquiry* dapat meningkatkan penguasaan materi siswa SD N 07 Timpeh. Hal ini karena pembelajaran *inquiry* dapat membuat siswa belajar lebih bermakna yaitu dengan menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari pembelajaran.

Tabel 9: Perbandingan Hasil Belajar Antara Siklus I dan Siklus II

Siklus I		Siklus II	
Rata-rata	% Ketuntasan	Rata-rata	% Ketuntasan

68,6	72 %	78,2	92 %
------	------	------	------

Disamping itu aktivitas siswa juga mengalami peningkatan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 10

Tabel 10: Perbandingan Rata-Rata Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Indikator Aktivitas	Persentase Skor	Rata-Rata Persentase
Siklus I	Aktif dalam kelompok	70%	73,5%
	Mengeluarkan Pendapat	74%	
	Keseriusan dalam diskusi	76%	
Siklus II	Aktivitas dalam kelompok	84%	88,5%
	Mengeluarkan Pendapat	90%	
	Keseriusan dalam diskusi	90%	

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar meningkat yaitu pada siklus I rata-rata ketuntasan aktivitas siswa pada indikator aktif dalam kelompok hanya 70%, mengeluarkan pendapat 74%, keseriusan dalam kelompok 76% dan memperoleh rata-rata persentase keseluruhan 73,5% pada siklus II aktif dalam kelompok memperoleh rata-rata persentase 84%,

mengeluarkan pendapat 90%, keseriusan dalam kelompok 90% dan memperoleh rata-rata persentase keseluruhan 88,5% terjadi peningkatan sebanyak 15% yang berada dalam kategori baik, sebab proses pembelajaran dengan pendekatan *inquiry* menekankan pada aktivitas belajar siswa selama proses belajar mengajar.

2. Penggunaan pendekatan *inquiry* dalam proses belajar mengajar mampu mengantarkan siswa mencapai hasil belajar 65 dengan ketuntasan klasikal 72 % pada siklus I dengan nilai rata-rata kelas 68,6 dan diakhir siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 78,2 dengan ketuntasan klasikal 92 % dari 25 siswa.

Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti dapat menyarankan hal sebagai berikut:

1. Guru sebagai pemimpin dikelas hendaknya selalu mengolah kreatifitasnya, meningkatkan kinerjanya, dan sekaligus meningkatkan profesionalitasnya.
2. Disarankan guru untuk mengembangkan penelitian tindakan kelas (PTK), mengingat PTK sangat berguna untuk meningkatkan keterampilan guru dalam memecahkan masalah yang ada dikelas. Dengan mengembangkan PTK berarti menumbuhkan budaya meneliti dikalangan guru yang nantinya akan meningkatkan profesionalitas, rasa

percaya diri, kreativitas dan inovasi atau keberanian untuk merealisasikan ide-ide baru kedalam proses belajar mengajar. Selain itu, penelitian tindakan kelas juga dapat digunakan sebagai alat kontrol kinerja guru dalam mengajar sehingga kompetensi peneliti akan semakin baik.

3. Dalam proses belajar mengajar siswa hendaknya turut aktif mengolah informasi atau materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan lebih aktif mengolah informasi, bertanya dan mengemukakan pendapat maka otak akan lebih banyak menyimpan informasi dan nantinya akan berkolerasi dengan hasil belajar yang akan dicapai.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BNSP

Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.

[http://www.google.co.id/search=Sanjaya%2ctlangkah-langkah+inquiry\(2008\)&ie=utf](http://www.google.co.id/search=Sanjaya%2ctlangkah-langkah+inquiry(2008)&ie=utf)

<http://elmuttagie-wordpress.com/2008/11/18/PengertiandanHakekat-Pembelajaran>.

Munib, Achmad. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press

Nasution, S. 2003. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar,. 2004. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA*. Bandung. Sinar Baru Algensindo.

Hamalik, Oemar. dan Waney, Max. H. 1980. *Inquiry Discovery Problem Solving dalam Pengajaran IPA*. Jakarta: Depdikbud.

Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers.

Purwoko, Agung. 2001. *Kegiatan Belajar Mengajar (Buku Paket PPL)*. Semarang: UNNES Press.

Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Group.

Sudjana, Nana. 1995. *Dasar-dasar Pembelajaran*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana. 1990. *CBSA dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Syamsuarlis. 2008. *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Widja, I.Gde. 1989. *Dasar-Dasar Pengembangan Strategi serta Metode*

Pengajaran Sejarah. Jakarta:

Depdikbud.